

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, eksperimental atau non eksperimental, interaktif atau non interaktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku (Humas, 2018).

Penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain. Peneliti berusaha mendapatkan data apa adanya kemudian menggambarkan (mendeskripsikan) apa adanya.

Penelitian ini termasuk studi formal. Peneliti menggunakan strategi penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif tidak memanipulasi data atau melakukan perubahan terhadap variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, melainkan menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya. Pendeskripsian suatu kondisi dapat dilakukan terhadap satu objek individu atau kelompok (Dahlan, 2014). Penelitian ini merupakan studi deskriptif karena peneliti hanya ingin mengetahui seberapa besar kontribusi dan realisasi penerimaan pajak daerah terhadap PAD Provinsi Jawa Tengah saat pandemi Covid-19.

#### **3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data pajak daerah dan PAD dari BPS Provinsi Jawa Tengah

melalui website yang tersedia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, data pajak provinsi yang diambil hanya lima yaitu : Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan (PAP) dan Pajak Rokok.

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Studi dokumentasi

Peneliti memperoleh data dengan mengumpulkan data sekunder berupa pajak daerah dan PAD yang dipublikasikan melalui situs resmi Provinsi Jawa Tengah dengan data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

2. Studi kepustakaan

Mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal dan sumber lainnya

### **3.3. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 38). Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam penelitian ini adalah dua atribut variabel.

1. Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam penelitian pajak

daerah yang digunakan adalah pajak provinsi, berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, data pajak provinsi yang diambil hanya lima yaitu : Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan (PAP) dan Pajak Rokok.

2. Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah.

### 3.4. Metode Analisis Data

Untuk menghitung besarnya seberapa besar kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD (Halim dalam Roro 2015), maka rumus kontribusi sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah (Provinsi)}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai kontribusi Pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Nilai Kontribusi Pajak Daerah**

Persentase Kontribusi	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup Baik
40,00% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 dalam Puspitasari & Rohman, (2014)

Rumusan Masalah seberapa besar realisasi Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah saat pandemi Covid-19. Dimana penerimaan pajak daerah atau pajak provinsi terdiri dari:

1. Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air
2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air
3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

4. Pajak Air Permukaan
5. Pajak Rokok

Menurut Halim, (2007:234) rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi daerah. Adapun rumus rasio efektivitas adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.2.**  
Perhitungan Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Target Penerimaan Pajak Yang Ditetapkan}} \times 100\%$$

*Sumber : Halim, (2007:234)*

Semakin tinggi rasio efektivitas berarti kemampuan daerah semakin baik. Apabila rasio mencapai satu atau seratus persen berarti kemampuan daerah dalam menjalankan tugasnya tergolong efektif.

Pajak daerah dapat dikategorikan tingkat efektifitasnya menurut Memah, (2013) sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
Kriteria Tingkat Efektivitas

Persentase Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

*Sumber : Memah, (2013)*

#### 3.4.1. Cara Mengolah Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Komputer. Piranti lunak yang digunakan untuk mempercepat dalam pengolahan data menggunakan fungsi di dalam program Microsoft Excel 2019'

#### 3.4.2. Cara Penyajian Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Tabel, diagram, dan gambar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini.